

# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA SMP SE KECAMATAN KLATEN SELATAN

## *THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS' EDUCATION LEVELS AND PARENTING STYLES AND SOCIAL STUDIES LEARNING ACHIEVEMENTS OF STUDENTS OF JHSS IN SOUTH KLATEN DISTRICT*

Oleh: Zamroh Azizah A.M, Universitas Negeri Yogyakarta [zamrohazizah16@gmail.com](mailto:zamrohazizah16@gmail.com),

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan prestasi belajar IPS; (2) Hubungan pola asuh orangtua dengan prestasi belajar IPS; dan (3) Hubungan antara tingkat pendidikan dan pola asuh orangtua secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS pada siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan sebanyak 1222 siswa. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* berjumlah 293 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dicari dengan *Expert Judgement*, dan Uji reliabilitas dicari dengan rumus *Alpha*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, linieritas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dan korelasi ganda uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan tingkat pendidikan orangtua dengan prestasi belajar. Semakin tinggi pendidikan orangtua maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan. (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orangtua dengan prestasi belajar IPS. Semakin baik pola asuh orangtua semakin baik pula prestasi belajar IPS siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan. (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendidikan dan pola asuh orangtua secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS pada siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua dan semakin baik pola asuh orangtua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan.

**Kata kunci:** *Tingkat Pendidikan Orangtua, Pola Asuh Orangtua, Prestasi Belajar IPS.*

## **Abstract**

*This study aims to find out: (1) the relationship between parents' education levels and Social Studies learning achievements, (2) the relationship between parenting styles and Social Studies learning achievements, and (3) the relationship between parents' education levels and parenting styles and Social Studies learning achievements of students of junior high schools (JHSs) in South Klaten District.*

*This was a correlational study using the quantitative approach. The research population comprised students of JHSs in South Klaten District with a total of 1222 students. The research sample, consisting of 293 students, was selected by means of the stratified random sampling technique. The data were collected by a questionnaire and documentation. The instrument validity was assessed by expert judgment and the reliability by the Alpha formula. The analysis assumption tests consisted of tests of normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity. The hypothesis testing used the product moment correlation, multiple correlation, and F-test.*

*The results of the study are as follows. (1) There is a significant positive relationship between parents' education levels and learning achievements. The higher the parents' education levels are, the higher the Social Studies learning achievements of students of JHSs in South Klaten District are. (2) There is a significant positive relationship between parenting styles and Social Studies learning achievements. The better the parenting styles are, the higher the Social Studies learning achievements of students of JHSs in South Klaten District are. (3) There is a significant positive relationship between parents' education levels and parenting styles as an aggregate and Social Studies learning achievements of students of JHSs in South Klaten District. The higher the parents' education levels and the better the parenting styles are, the higher the Social Studies learning achievements of students of JHSs in South Klaten District are.*

**Keywords:** *parents' education levels, parenting styles, Social Studies learning achievements*

## PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompetitif sangat diperlukan guna menghadapi tantangan yang semakin besar. SDM yang berkualitas dapat diperoleh melalui pendidikan. Indonesia dihadapkan pada tantangan kualitas pendidikan yang masih rendah. Penduduk yang memanfaatkan program pendidikan menurun pada jenjang pendidikan, sehingga pemerintah Indonesia menetapkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 6 ayat 1 bahwa “Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar”. Penetapan undang-undang tersebut merupakan salah satu cara pemerintah dalam peningkatan APM dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya pada penduduk untuk mengenyam pendidikan.

Setiap manusia berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan sebagai cara untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan, dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi lebih baik serta menjadi bekal kehidupannya. Pendidikan yang berkualitas dapat diukur melalui prestasi belajar di sekolah.

Prestasi belajar dapat dicapai melalui peran serta berbagai pihak antara lain

orangtua, masyarakat, guru, pemerintah, dan peserta didik. Dalyono (2007: 130) menyatakan bahwa faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya hubungan kedua orangtua dengan anak-anak, dan tenang atau tidaknya situasi dalam rumah turut mempengaruhi prestasi belajar anak.

Orangtua sebagai pendidik di lingkungan keluarga harus memiliki kualitas diri. Pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas diri seseorang. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal. Pendidikan formal memiliki jenjang pendidikan yaitu sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Setiap jenjang memiliki peran dan program yang berbeda-beda.

Berdasarkan survei buku identitas siswa, diperoleh data pendidikan terakhir orangtua siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Pendidikan Terakhir Orangtua Siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan Tahun Ajaran 2016/2017

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak tamat sekolah dan meninggal	99	4%
2.	SD/MI	345	14%
3.	SLTP/MTs	408	17%

4.	SLTA/MA	1160	47%
5.	Perguruan Tinggi	432	18%
Jumlah		2444	100%

Sumber: Dokumen Identitas Siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan

Tabel 1. Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan SMA/MA merupakan pendidikan terakhir orangtua yang paling dominan yaitu sebanyak 47%. Manurung (1995: 53) menjelaskan bahwa tinggi rendahnya pendidikan orangtua mempengaruhi pola pengasuhan yang diterapkan orangtua pada anaknya

Perhatian dan bimbingan orangtua dipengaruhi oleh pendidikan yang melatarbelakangi orangtua. Orangtua yang berpendidikan tinggi memberikan bimbingan dan perhatian yang optimal, sehingga dapat meningkatkan motivasi anak dalam berprestasi. Orangtua harus memahami kondisi anaknya agar dalam memberikan aturan, perhatian, arahan, kasih sayang, bimbingan, dan perlindungan sesuai dengan yang dibutuhkan anak tersebut.

Pola asuh yang diterapkan pada setiap keluarga berbeda-beda. Orangtua mempunyai ciri khas masing-masing dalam mengasuh anak. Vera Farah Barara (2012: 2) mengemukakan bahwa pola asuh orangtua yang bersifat terlalu ketat atau kaku, anak tersebut akan memberontak karena merasa dirinya dikekang. Memberikan segala sesuatu yang

dibutuhkan anak, mengakibatkan anak menjadi tergantung pada orangtua dan tidak bisa membuat keputusan sendiri, sedangkan anak dibiarkan terlalu bebas akan membuatnya menjadi tidak tahu aturan. Orangtua akan melakukan apapun untuk memenuhi harapan dan keinginan anak, segalanya akan diusahakan, sehingga lupa bahwasanya orangtua menerapkan pola asuh yang berlebihan atau kurang tepat.

Pendidikan pertama anak adalah keluarga, akan tetapi pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga. Pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pemerintah dalam hal ini yang berperan menyediakan sekolah sebagai lembaga pendidikan. Sekolah merupakan jenjang pendidikan formal yang membantu pendidikan anak setelah pendidikan di keluarga. Sekolah terdiri dari jenjang sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada jenjang sekolah dasar dan menengah.

Prestasi belajar IPS merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran IPS pada periode tertentu dalam suatu jenjang pendidikan, di mana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain. Hasil prestasi belajar IPS siswa

dapat dilihat pada tabel hasil UTS semester gasal di bawah ini:

Tabel 2. Nilai Ujian Tengah (UTS) Semester Ganjil Pelajaran IPS siswa SMP Se Kecamatan Klaten Selatan tahun pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
1	VII	391	82,00	21,00	68,97
2	VIII	420	94,00	36,00	67,35
3	IX	411	100,00	30,00	67,67

Sumber: Dokumen Nilai UTS Semester Ganjil SMP se Kecamatan Klaten Selatan

Tabel 2. Menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPS belum mencapai KKM, tentu saja hal itu menunjukkan prestasi belajar siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan yang belum optimal. Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mengetahui seberapa besar hubungan masalah prestasi belajar IPS maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orangtua Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa SMP Se-Kecamatan Klaten Selatan”.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. Pendekatan yang digunakan dalam

penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat pendidikan orangtua ( $X_1$ ) dan pola asuh orangtua ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar IPS ( $Y$ ).

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klaten. Waktu penelitian pada bulan Agustus-November 2016. Berikut matriks pelaksanaan kegiatan penelitian:

Tabel 3. Matriks Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu (Bulan)			
		Agustus	September	Oktober	November
1.	Seminar proposal	√			
2.	Revisi proposal	√			
3.	Validasi angket penelitian	√			
4.	Penelitian di sekolah		√		
5.	Analisis data			√	√
6.	Laporan				√

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 1222 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Stratified Sample*. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, diperoleh hasil yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Daftar Sampel Penelitian

No	Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	SMP Muh. 1 Klaten	VII	157	$157/1222 \times 293 = 37,6 = 38$
		VIII	173	$172/1222 \times 293 = 41,1 = 41$
		IX	175	$175/1222 \times 293 = 41,9 = 42$
		Jumlah	505	121
2	SMP Negeri 7 Klaten	VII	236	$236/1222 \times 293 = 56,6 = 57$
		VIII	247	$247/1222 \times 293 = 59,2 = 59$
		IX	234	$134/1222 \times 293 = 56,1 = 56$
		Jumlah	717	172
Jumlah Total Siswa			1222	293

Sumber : Data Siswa yang diolah, 2016

Berdasarkan perhitungan di atas, disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah 293 siswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) yaitu angket secara langsung dan tertutup dengan empat alternatif jawaban. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat pendidikan dan pola asuh orangtua. Dokumentasi untuk memperoleh data tingkat pendidikan orangtua dan nilai UTS mata pelajaran IPS siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan.

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket tingkat pendidikan dan pola asuh orangtua. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 134).

### Uji Coba Instrumen

Uji Coba Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan dua cara yaitu uji validitas konstruk yang menggunakan pendapat ahli (dosen dan psikolog) dan perhitungan validitas dengan SPSS menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Kriteria untuk menentukan valid tidaknya soal, syarat minimal untuk memenuhi syarat validitas apabila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya  $> 0,355$  apabila korelasi  $< 0,355$  maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid (Sugiyono, 2013: 89). Hasil uji validasi diperoleh hasil 63 item dinyatakan valid pada variabel pola asuh orangtua.

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Nilai *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0,6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6$ . Hasil uji reliabilitas menunjukkan variabel pola asuh orangtua mendapatkan nilai 0,743.

## Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yang meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi. Data tersebut kemudian dibuat dalam tabel distribusi frekuensi yang digambarkan dalam histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian.

Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Langkah terakhir adalah melakukan uji hipotesis dengan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi ganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pertama pada variabel  $X_1$  dengan diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,667 dan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 293$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,115. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  positif dan lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,667 > 0,115$ ). Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan tingkat pendidikan orangtua dengan prestasi belajar IPS. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan. Hasil penelitian

ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Dalyono (2007: 55) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pendidikan orangtua merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar IPS. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua mempengaruhi kemajuan pendidikan anaknya.

Hipotesis kedua pada variabel  $X_2$  dengan diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,551 dan  $r_{tabel}$  dengan  $n = 293$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,115. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  positif dan lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,511 > 0,115$ ). Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan pola asuh orangtua dengan prestasi belajar IPS siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin baik pola asuh orangtua maka semakin baik pula prestasi belajar IPS siswa. Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Agus Wibowo (2012: 116) pola asuh sebagai pola interaksi anak dengan orangtua yang meliputi kebutuhan fisik (makan, minum, dan lain-lain) dan non fisik (perhatian, empati, kasih sayang, dan sebagainya). Menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi

dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pola asuh orangtua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil koefisien korelasi ( $R_{y1,2}$ ) sebesar 0,711 dan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 148,17 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,03. Hal ini menunjukkan harga ( $R_{y1,2}$ ) bernilai positif dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orangtua secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar IPS Siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan Tahun Ajaran 2016/2017.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan Tingkat Pendidikan Orangtua dengan Prestasi Belajar IPS Siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan Pola Asuh Orangtua dengan

Prestasi Belajar IPS Siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan. Semakin baik pola asuh orangtua semakin baik pula prestasi belajar IPS siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orangtua secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar IPS Siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua dan semakin baik pola asuh orangtua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan Tingkat Pendidikan Orangtua dengan Prestasi Belajar IPS Siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan Tahun Ajaran 2016/2017, maka untuk meningkatkan prestasi belajar sebaiknya orangtua memberikan bimbingan dan dukungan pada siswa.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan Pola Asuh Orangtua dengan Prestasi Belajar IPS Siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan Tahun Ajaran 2016/2017, maka untuk meningkatkan prestasi belajar

sebaiknya orangtua memperhatikan pola asuh yang diterapkan pada siswa agar pola asuh orangtua sesuai dengan kondisi siswa.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orangtua dengan Prestasi Belajar IPS Siswa SMP se Kecamatan Klaten Selatan Tahun Ajaran 2016/2017, maka untuk meningkatkan prestasi belajar sebaiknya orangtua dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan pola asuh yang tepat, sehingga prestasi belajar siswa semakin optimal.

Vera Farah Barara. (2011). *Salah Asuh Orangtua Bisa Jadi Masalah Anak di Kemudian Hari*. diakses dari <http://health.detik.com>. pada Jumat, 25 Maret 2016.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Data Buku Identitas Siswa SMP Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*
- Data Buku Identitas Siswa SMP Negeri 7 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.